



BERSAMA - Ratusan warga dan seniman Yogyakarta melukis di atas kanvas sepanjang 100 meter di Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Selasa (7/10). Kegiatan melukis bersama "Gelar Maestro Rindu Jogja" itu memperingati HUT ke-258 Yogyakarta.

Ratusan Seniman Melukis Massal di Titik Nol Kilometer

YOGYA, TRIBUN - Pemandangan berbeda tampak di kawasan Titik Nol Kilometer, tepatnya di seputaran Gedung Agung, Selasa (7/10). Ratusan pelukis terlihat asyik menggoreskan kuas di atas kanvas putih yang disusun secara berjajar di kawasan tersebut.

Sembari bercanda, beberapa pelukis tersebut menuangkan inspirasinya di atas kanvas yang ada di hadapannya. Warna-warni cat yang digoreskannya pun menambah keindahan pemandangan kawasan Nol Kilometer yang dilintasi sejumlah warga.

Praktis hal itu langsung menyedot minat dan perhatian warga serta pengunjung di kawasan tersebut. Pasalnya, pemandangan itu cukup langka.

Aksi melukis massal tersebut meru-

pakan rangkaian acara dari perayaan hari ulang tahun ke-258 Kota Yogyakarta. Tak heran apabila lukisan-lukisan yang digambar para pelukis tersebut, semuanya bertema atau berkaitan dengan Kota Gudeg.

Sebut saja kawasan Malioboro, Titik Nol Kilometer, wayang, gedung BNI, Kantor Pos Besar, hingga potret keseharian masyarakat Yogyakarta menjadi tema lukisan yang diusung. Para pelukis itupun tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Satu di antaranya adalah Harman. Ia mengaku sangat tertarik dengan kegiatan itu dan memutuskan untuk ambil bagian di dalamnya.

■ Bersambung ke Hal 14

Lanj

Jilang

Diketah

Pers

Ratusan Seniman

Sambungan Hal. 13

"Menarik sekali, karena bisa kumpul-kumpul dan melukis bareng teman-teman pelukis yang lain, ini jarang ada," katanya di sela acara.

Lebih lanjut ia mengatakan, dirinya juga ingin ikut berpartisipasi meramalkan HUT Yogyakarta. Menurutnya, sebagai seorang seniman lukis, hal itulah yang bisa dilakukan, untuk menyumbangkan karyanya bagi Yogyakarta.

Ia juga menambahkan,

sebagai kota seni dan budaya, lukisan memang menjadi sebuah bagian yang tak terpisahkan dari Yogyakarta. Karena itu, ia pun mengaku bangga bisa ambil bagian pada kegiatan yang bertajuk 'Melukis Bersama Maestro' tersebut.

"Sebagai pelukis, kami juga ingin tentunya berbuat sesuatu untuk Yogya. Yogya sebagai kota seni. Selain itu, kami berharap juga apresiasi masyarakat terhadap seni, khususnya lukisan

bisa ikut lebih meningkat," tambahnya.

Kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari, yaitu sejak Senin (6/10) sore, serta Selasa (7/10) kemarin. Sedikitnya 200 pelukis ambil bagian pada kegiatan yang diadakan di Titik Nol Kilometer itu.

"Total ada lebih dari 200-an teman-teman pelukis yang ikut dalam kegiatan ini, temanya semua tentang Yogya," tutur kordinator pelukis, WM Hendrix.

Ditambahkannya, hasil lukisan dari para pelukis tersebut nantinya juga bakal dipamerkan di kawasan Malioboro, pada Maret 2015 tahun depan. Menurut Hendrix, hal itu dilakukan guna mengukuhkan Yogya sebagai Kota Budaya.

"Ini sekaligus membuktikan bahwa Yogya sebagai barometer seni di Indonesia, dan telah banyak seniman lahir dan besar di sini," tandasnya. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005